

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																												
20.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Indikator Kinerja Utama (esselon II)																														
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN <table><tr><th colspan="2">KOMPONEN</th><th>BOBOT</th><th>SUB KOMPONEN</th></tr><tr><td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td><td>35</td><td>Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja</td></tr><tr><td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td><td>20</td><td>Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran</td></tr><tr><td>3</td><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td><td>Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja</td></tr><tr><td>4</td><td>Evaluasi Kinerja</td><td>10</td><td>Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi</td></tr><tr><td>5</td><td>Pencapaian Kinerja</td><td>20</td><td>Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya</td></tr><tr><td colspan="2">TOTAL</td><td>100</td><td></td></tr></table>	KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	TOTAL		100	
KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN																													
1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja																													
2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran																													
3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja																													
4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi																													
5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya																													
TOTAL		100																														
		2. Laju Pertumbuhan Sektor Perikanan Terhadap PDRB (%)	Proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang atau perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun	Laju pertumbuhan sektor perikanan terhadap PDRB dapat diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).Berikut ini adalah rumus untuk menghitung tingkat pertumbuhan (Sukirno, 2007): $G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$ G = Laju pertumbuhan PDRB1 = PDRB ADHK pada suatu tahun PDRB0 = PDRB ADHK pada tahun sebelumnya																												
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																														
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{total\ unsur\ yang\ terisi} \times nilai\ penimbang$ IKM Unit Pelayanan x 25																												

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan					
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik	
		2. Persentase Produksi Perikanan	Pengertian kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa adalah menghasilkan barang dan jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau memperbesar ukurannya.	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan (Ton)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100 \%$					
		3. Luas Laut Yang Terawasi (Satuan: %)	Capaian target area laut wilayah Provinsi Banten yang dapat terawasi dan dijangkau dengan kapal inspeksi pengawas perikanan	$\frac{\text{Jangkauan Operasional Kapal Pengawas Perikanan}}{\text{Target luas laut yang terawasi (Km2)}} \times 100 \%$					
		4. Persentase Usaha Perikanan yang bersertifikat SNI	Persentase Usaha Perikanan yang bersertifikat SNI dari Jumlah Usaha Perikanan yang ada di wilayah Provinsi Banten	$\frac{\text{Usaha Perikanan yang bersertifikat SNI}}{\text{Target Usaha Perikanan (Unit)}} \times 100 \%$					
		5. Nilai Tukar Nelayan	nilai tukar nelayan (NTN) merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan (IT) dan indeks harga yang dibayar nelayan (IB). NTN=100 memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas.	$\frac{\text{Indeks yang diterima nelayan (IT)}}{\text{Indeks yang dibayar nelayan (IB)}} \times 100$					